

BAB IV

HASIL ANALISIS FILM

A. Analisis Semiotika (Studi Analisis Roland Barthes) pada Film “Susah Sinyal”

Peneliti melakukan penelitian Film “Susah Sinyal” karya Ernest Prakasa dengan mengambil sebelas adegan yang mengandung nilai pesan moral. Menggunakan studi analisis Semiotika Roland Barthes yaitu makna denotasi, konotasi, dan mitos melalui analisis Film “Susah Sinyal.”

1. **Adegan ke-09** Kiara berbincang dengan Jessie di dalam kelas.

ANALISIS (00:04:33)

Tabel 4.1

Visual	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4.1 Kiara dan Jessi berbincang</i></p>
--------	--



Gambar 4.2 Kiara menjelaskan kepada Jessie alasan mengikuti audisi di TV

Gambar: Screenshoot Film Susah Sinyal

	<p>Gambar 4.2 Kiara menjelaskan kepada Jessie alasan mengikuti audisi di TV</p> <p>Gambar: Screenshoot Film Susah Sinyal</p>
Dialog	<p>Jessie: <i>Niat deh lo ikut-ikutan audisi buat acara TV gitu biasanya lo sebel?</i></p> <p>Kiara: <i>Ini tuh beda Jesoy, jurinya tuh Andien</i></p> <p>Jessie: <i>Hm..</i></p> <p>Kiara: <i>Gue akan buat dia terpesona</i></p> <p>Jessie: <i>Sedikit mustahil tetapi tetap optimis</i></p>
Type Of Shot	<p>Teknik pengambilan gambar: <i>Two Shot</i>, pada teknik ini gambar diambil pada dua orang.</p>
Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Petanda): Jessie berkata kepada Kiara “Sedikit mustahil tetapi tetap optimis”. 2. <i>Signified</i> (Penanda): Optimis dengan hasil yang akan diraih oleh Kiara usaha dan bekerja keras untuk menggapai cita-citanya.

	<p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Petanda): Kita optimis dengan apa pun yang kita miliki. 2. <i>Signified</i> (Penanda): Dengan optimis kita bisa meraih cita-cita. <p>c) Mitos:</p> <p>Sejatinya orang yang memiliki sikap optimis memiliki pikiran akan masa depan yang baik dan sudut pandang yang positif dalam melihat suatu perkara.</p>
--	---

2. Adegan ke- 10 Ellen, Iwan, Pak Handi berbincang di lorong ruang sidang.

ANALISIS (00:05:23)

Tabel 4.2

Visual	 <p><i>Gambar 4.3</i> Ellen, Iwan, dan Pak Handi berbincang</p> <p><i>Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal.</i></p>
--------	---


Dialog	<p>Pak Handi: <i>Terimakasih banyak Ellen atas kerja keras kamu selama ini</i></p> <p>Ellen: <i>Pak Iwan itu juga kerja keras loh?</i></p> <p>Pak Handi: <i>Oh ya?</i></p> <p>Iwan: <i>Lebih keras Ellen Pak, kerja keras sampai gak pernah pulang di lupain keluarganya.</i></p>
<i>Type Of Shot</i>	Teknik pengambilan gambar: <i>Three Shot</i> , pada teknik ini pengambilan gambar dilakukan pada tiga orang.
Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Terlihat Pak Handi puas dengan hasil kerja Ellen. Pak Handi berkata “<i>Terimakasih banyak Ellen atas kerja keras kamu selama ini</i>” 2. <i>Signified</i> (Petanda): Dedikasi Ellen dalam bekerja memberikan kepuasan kepada <i>client</i> dalam berbagai kasus yang di tangannya. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Pak Handi mengucapkan terimakasih kepada Ellen. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Ucapan terimakasih dari Pak Handi kepada Ellen adalah bentuk apresiasi karena Ellen bekerja dengan baik. <p>c) Mitos:</p> <p>Setiap pekerjaan membutuhkan konsistensi yang</p>

	tinggi dari setiap pemiliknya. Namun, secara bersamaan mereka juga menjalani peranan lain sebagai seorang suami, istri, ibu, dan ayah bagi keluarga mereka, yang mana keluarga mereka juga membutuhkan perhatian atau waktu.
--	--

- 3. Adegan ke- 13** Bu Sondang tengah memberi tahu Kiara tentang kesalahannya menggunakan *handphone* disaat pelajaran berlangsung.

ANALISIS (00:08:33)

Tabel 4.3



Visual	 <p>Gambar 4.4 Bu Sondang sedang memarahi Kiara Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal</p>
Dialog	<p>Ellen: <i>Sidang jam berapa?</i> Aji: <i>Jam 1 tapi biasa lah udah dua jam telat</i> Ellen: <i>Ow..</i> Aji: <i>Mungkin dia sibuk</i></p>
Type Of	Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Shot</i> , teknik

<i>Shot</i>	pengambilan gambar dari jarak sedang, jika objeknya orang maka yang terlihat hanya separuh badannya saja (dari perut/pinggang keatas).
Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Kiara dimarahi oleh Bu Sondang, karena kesalahannya bermain <i>handphone</i> di saat pelajaran di mulai. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Seorang Guru tidak akan memarahi muridnya tanpa sebab. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Bu Sondang adalah orang tua pengganti di kelas. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Bu Sondang memarahi Kiara karena kelakuan Kiara di dalam kelas yang selalu bermain <i>handphone</i> pada saat pelajaran berlangsung. <p>c) Mitos:</p> <p>Sikap menghormati guru sejatinya sudah dicontohkan para sahabat Rasulullah di zamannya. Mengingat guru merupakan orang yang menyampaikan ilmu kepada kita, agar menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.</p>

4. Adegan ke- 30 Oma, Kiara, dan Ellen berbincang di ruang tamu

ANALISIS (00:16:23)

Tabel 4.4

Visual	 <p><i>Gambar 4.5 Ellen, Oma, dan Kiara berbincang di ruang tamu</i></p>  <p><i>Gambar 4.6 Ellen, Oma, dan Kiara berbincang di ruang tamu</i></p> <p><i>Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal</i></p>
Dialog	<p>Ellen: <i>Lagi pada ngapain sih?</i></p> <p>Oma: <i>Lagi cerita Moana</i></p> <p>Ellen: <i>Moana itu kartun anak perempuan yang tinggal di pantai itu yang punya teman binatang, eh.. bukan binatang.. ehm.. alien warnanya biru.</i></p>

<p><i>Type Of Shot</i></p>	<p>a) Gambar 4.5: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, pengambilan gambar dari jarak yang dekat objek diambil hanya separuh badan.</p> <p>b) Gambar 4.6: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Long Shot</i>, gambar diambil setengah badan dari jarak yang jauh, namun objek tetap terlihat jelas beserta latar belakangnya.</p>
<p>Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos</p>	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Ellen berkata, “<i>Lagi ngapain?</i>” hanya Oma yang menjawab. Kiara anaknya tidak menjawab. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Terlihat Kiara yang tidak suka dengan kehadiran Ibunya Ellen di rengah perbincangannya dengan Oma di ruang tamu. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Seorang anak hendaknya menjawab jika Orang tua bertanya. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Ketidaksukaan Kiara akan kehadiran Ibunya (Ellen). Terlihat dari pandangan Kiara yang tidak memperdulikan dan tidak menjawab

	<p>pertanyaan dari Ibunya.</p> <p>c) Mitos:</p> <p>Hubungan yang harmonis dan kedekatan orang tua dan anak akan membuat anak patuh kepada orang tuanya, karena menganggap bahwa itu sebagai tanda kasih sayang untuknya. Karena sebaiknya orang tua dapat merangkul dan lebih terbuka pada anak dan waktu yang diberikan pada anak cukup, sehingga hubungan anak dan orang tua menjadi baik.</p>
--	--

5. Adegan ke- 32 Ellen dan Oma berbincang di ruang tamu
ANALISIS (00:17:28)

Tabel 4.5

<p>Visual</p>	 <p><i>Gambar 4.7</i> Oma menunjukkan video bakat Kiara kepada Ellen di ruang tamu</p>
---------------	--



Gambar 4.8 Ellen tidak sependapat dengan Oma tentang bakat Kiara

Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal

Dialog	<p>Oma: Ni liat dulu.. liat dulu nih..</p> <p>Ellen: Lah kok audisi</p> <p>Oma: Iya itu, buat <i>The Next Voice Indonesia</i>, lomba nyanyi yang ada di TV</p> <p>Ellen: Tunggu..tunggu.. audisi untuk lomba nyanyi di TV?</p> <p>Oma: Iya</p> <p>Ellen: Ma..</p> <p>Oma: Emang kenapa sih?</p> <p>Ellen: Ma saya udah tau persis bentuk kerjasamanya seperti apa</p> <p>Oma: Tapi Ellen, anak mu itu sangat berbakat, Mama tuh cuman pengen kita berdua mensupport dia supaya sukses.</p>
--------	--

<p><i>Type Of Shot</i></p>	<p>a) Gambar 4.7: Teknik pengambilan gambar: <i>Long Shot</i>, teknik pengambilan gambar ini diambil dari jarak jauh, sehingga objek dan latar belakangnya nampak jelas.</p> <p>b) Gambar 4.8: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p>
<p>Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos</p>	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Ellen tidak setuju dengan pendapat Oma tentang bakat Kiara. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Dengan alasan bentuk kerjasamanya yang tidak jelas, Ellen tidak setuju Kiara mengikuti lomba <i>The Next Voice</i> Indonesia di TV. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Orang tua yang tidak <i>mensupport</i> anaknya untuk meraih cita-citanya. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Terlihat Ellen yang menolak <i>mensupport</i> kepada Oma. Karena, bentuk kerjasamanya yang tidak jelas. Dan sebagai Orang tua harus bisa <i>mensupport</i> anak untuk bisa mencapai

	<p>cita-cita yang ingin diraihnya.</p> <p>c) Mitos:</p> <p>Setiap anak dilahirkan mempunyai kecenderungan bakat tersendiri yang ia miliki. Sebagai orang tua yang baik seharusnya memiliki respon, pengawasan dan analisa tentang bakat yang ada pada diri anaknya. Jika orang tua yang tidak mendukung bakat anak maka itu sama saja menghentikan perkembangan anak dalam kekreativitasan. Karena setiap anak sangat wajar dapat dukungan sesuai dengan bakat dari orang tua.</p>
--	--

6. Adegan ke-33 Oma dan Ellen sedang berbincang di ruang tamu

ANALISIS (00:18:22)

Tabel 4.6

Visual	 <p><i>Gambar 4.9</i> Oma memberikan nasehat kepada Ellen <i>Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal</i></p>
--------	--


Dialog	<p>Oma: <i>Ellen.. Jangan mengambil asumsi terburuk dalam segala hal, capek tau... sekali-kali ngerti maunya Kiara itu apa.. ajak dia ngobrol</i></p> <p>Ellen: <i>Anaknya judes gitu saya mau ngajak ngobrol gimana ma</i></p> <p>Oma: <i>Begini kamu ya harus berusaha untuk memahami dia, deketin dia anakmu tuh sudah gede</i></p> <p>Ellen: <i>iya ma</i></p>
Type Of Shot	<p>Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p>
Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Oma (Ibunya) berkata kepada Ellen “Jangan mengambil asumsi terburuk dalam segala hal, capek tau. Sekali-kali ngerti maunya Kiara itu apa, ajak dia ngobrol”. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Ellen dinasehati oleh Oma (Ibunya) tentang putrinya Kiara yang sudah dewasa. Ellen harus memperhatikan putrinya terlebih cita-cita Kiara. <p>Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Nasehat dari Oma

	<p>(Ibunya kepada Ellen, untuk memperhatikan keinginan dan mendukung cita-cita Kiara.</p> <p>2. <i>Signified</i> (Petanda): Kesibukan Ellen sebagai pengacara membuat dia lupa memperhatikan anaknya, Kiara dan Ellen lupa sebagai orang tua harus menyempatkan waktu untuk memperhatikan anaknya. Baik itu bakat dan cita-cita dari Kiara, putrinya.</p> <p>b) Mitos:</p> <p>Sebagian orang tua menganggap bahwa anak mereka sudah bisa dilepas sendiri melakukan hal yang disukainya, sehingga rasanya tidak masalah bila mereka (orang tua) menghabiskan banyak waktu untuk bekerja. Namun, sebenarnya berapa pun usia anak, perhatian dan kasih sayang serta waktu yang cukup dari orang tua sangat dibutuhkan dan berperan penting untuk anak.</p>
--	---

7. **Adean ke-80** Abe mengembalikan dompet milik Ellen yang tertinggal dan tidak mau diberi uang oleh Ellen sebagai rasa terima kasih.

ANALISIS (00:42:02)

Tabel 4.7

Visual	 <p><i>Gambar 4.10 Abe mengembalikan dompet Ellen yang tertinggal dan menolak pemberian Ellen.</i></p> <p><i>Gambar: Screenshoot Film Susah Sinyal</i></p>
Dialog	<p>Abe: <i>Maaf Ibu... sepertinya dompet Ibu terjatuh</i></p> <p>Ellen: <i>Oh... ya ampun Abe terima kasih ya</i></p> <p>Abe: <i>Sama-sama Ibu.. oh iya kalo gitu saya permisi</i></p> <p>Ellen: <i>Eh eh sebentar ini buat kamu</i></p> <p>Abe: <i>Jangan ibu saya senang bisa membantu.. mari Ibu saya pamit</i></p>

<i>Type Of Shot</i>	Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Long Shot</i> , teknik pengambilan gambar ini diambil setengah badan dari jarak yang jauh, namun objek tetap terlihat jelas beserta latar belakangnya.
Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Abe menemukan dompet Ellen dan berkata “Maaf Ibu sepertinya dompet Ibu terjatuh” dia menolak uang dari Ellen. Abe berkata “Jangan Ibu saya senang bisa membantu”. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Terlihat Abe mengembalikan dompet Ellen dan menolak uang dari Ellen karena dia senang bisa membantu. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Abe mengembalikan dompet Ellen dan menolak uang dari Ellen karena dia senang bisa membantu. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Seseorang yang menemukan dompet yang berisikan barang berharga. Mengembalikannya kepada pemilik dompet dan menolak


	<p>uang tersebut sebagai rasa terima kasih.</p> <p>c) Mitos:</p> <p>Keikhlasan pada hakikatnya yaitu suasana batin manusia yang menginginkan balasan hanya dari Tuhan Yang Maha Esa, serta keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari mencakup keinginan membantu dengan kerelaan, ketulusan, tanpa melihat dan memandang manusia berdasarkan ras, suku, bangsa, ataupun status sosialnya.</p>
--	--

- 8. Adegan ke-118** Tante Maya bercerita dengan Ellen tentang kehidupannya dulu di Jakarta melupakan waktu dengan sibuk bekerja mencari uang.

ANALISIS (00:59:42)

Tabel 4.8

Visual	 <p><i>Gambar 4.11 Tante Maya bercerita kepada Ellen tentang dirinya dulu di Jakarta.</i></p>
--------	--

	 <p>Gambar 4.12 Ellen menjawab pertanyaan dari Tante Maya</p> <p>Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal</p>
Dialog	<p>Tante Maya: <i>Aku dulu kayak kamu loh</i></p> <p>Ellen: <i>Maksudnya kayak saya?</i></p> <p>Tante Maya: <i>Hanyut sama Jakarta asyik kerja, keasyikan nyari duit, lupa nikmatin hidup</i></p> <p>Ellen: <i>Tapi saya menikmati hidup saya kok</i></p> <p>Tante, <i>Saya suka sekali dengan pekerjaan Saya</i></p> <p>Tante Maya: <i>Suka atau cinta?</i></p> <p>Ellen: <i>Eh.. maksudnya?</i></p> <p>Tante Maya: <i>Kalo cinta, maka kita akan memberikan milik kita yang paling berharga. Apa coba?</i></p> <p>Ellen: <i>Uang?</i></p> <p>Tante Maya: <i>Waktu, itu yang paling berharga</i></p>
Type Of Shot	<p>a) Gambar 4.11: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Long Shot</i>, teknik pengambilan gambar ini diambil setengah</p>




	<p>badan dari jarak yang jauh, namun objek tetap terlihat jelas beserta latar belakangnya.</p> <p>b) Gambar 4.12: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p>
<p>Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos</p>	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Tante Maya berkata kepada Ellen “Waktu, itu yang paling berharga” 2. <i>Signified</i> (Petanda): Kesibukan sebagai seorang Pengacara di Jakarta membuat Ellen lupa akan memberikan waktu untuk anaknya, Kiara. Sehingga Kiara tumbuh menjadi remaja yang nakal dan membangkang kepada orang tua. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Seorang Pengacara yang sibuk menangani beberapa kasus. Tapi lupa memberikan waktu kepada anak. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Kesibukan Ellen sebagai seorang Pengacara

	<p>membuatnya lupa memberikan waktu kepada anaknya, Kiara. Sehingga membuat pemisah hubungannya dengan Kiara.</p> <p>c) Mitos:</p> <p>Sejatinya membimbing anak dan mendukungnya sangat penting bagi tumbuh kembangnya. Baik itu dalam bidang pendidikan, bermain, atau mengajarkan kebiasaan baik padanya. Walaupun keadaan memaksa orang tua untuk bekerja, tetapi tetap luangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak. Jangan membiarkan anak merasa hidup sendiri, karena berdampak padanya di kemudian hari saat beranjak dewasa.</p>
--	---

9. **Adean ke-127** Ellen menunggu Kiara yang tidak kunjung kembali ke Resort dan Kiara meminta maaf kepada Ellen karena pulang malam.

ANALISIS (01:01:37)

Tabel 4.9

Visual	 <p><i>Gambar 4.13 Waktu terus berjalan dan Kiara tidak juga pulang ke resort.</i></p>  <p><i>Gambar 4.14 Kiara datang dan menghampiri Ellen di kamar Resort dan Ellen menegur Kiara yang baru kembali.</i></p>  <p><i>Gambar 4.15 Menagih janji ke Kiara yang akan kembali</i></p>
--------	---



Gambar 4.16 Kiara meminta maaf kepada Ellen karena pulang malam

Gambar: Screenshot Film Susah Sinyal

Dialog	<p>Kiara: <i>Hai ma tau gak pemandangannya bagus banget</i></p> <p>Ellen: <i>Tadi kamu janji apa ke Mama?</i></p> <p>Kiara: <i>Janji?</i></p> <p>Ellen: <i>Mama bilang jangan pulang malam-malam balik ke hotel sebelum gelap</i></p> <p>Kiara: <i>Tapi aku gak janji itu</i></p> <p>Ellen: <i>Setiap ucapan itu janji, Mama dari tadi telepon kamu tuh gak bisa Kiara. Mama tuh khawatir</i></p> <p>Kiara: <i>Baterai ku tuh habis Ma, pagi listrik udah mati, gimana dong?</i></p> <p>Ellen: <i>Mama rasa kamu jauh lenih dewasa dari pada ini</i></p> <p>Kiara: <i>Oke fine, I'm sorry</i></p> <p>Ellen: <i>Oh, no no no jangan minta maaf kalo kamu tidak benar-benar tulus.</i></p>
--------	--


<p><i>Type Of Shot</i></p>	<p>a) Gambar 4.13- 4.14: Teknik pengambilan gambar: <i>Long Shot</i>, teknik pengambilan gambar ini diambil dari jarak jauh, sehingga objek dan latar belakangnya nampak jelas.</p> <p>b) Gambar 4.15- 4.16: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p>
<p>Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos</p>	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Ellen berkata “Tadi kamu janji apa ke Mama?” Kiara mengingkari janjinya dan Ellen berkata “Oh no no no jangan minta maaf kalo kamu tidak benar-benar tulus” Kiara meminta maaf ke Ellen. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Kiara baru pulang pukul 18.20 malam dan Kiara terlihat tidak tulus meminta maaf kepada Ellen (Ibunya). <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Seseorang yang mengingkari janji dan meminta maaf tetapi tidak tulus dari hati


	<p>2. <i>Signified</i> (Petanda): Kiara yang datang malam pukul 18:20 malam setelah berjanji kepada Ellen akan pulang ke hotel sebelum malam dan Kiara meminta maaf atas kesalahannya tetapi tidak tulus dari lubuk hati.</p> <p>c) Mitos:</p> <p>Sejatinya bagi sebagian orang meminta maaf bukanlah sesuatu yang mudah, salah satu alasan yang membuat seseorang sulit meminta maaf kadang kala datang dari dirinya sendiri. Saat ingin meminta maaf merasa bingung harus mengatakan apa dan harus menjelaskan bagaimana agar permintaan maafnya diterima dengan baik.</p>
--	--

10. Adegan ke-189 Ellen menceritakan Papa Kiara kepada Kiara di pinggir pantai.

ANALISIS (01:38:18)

Tabel 4.10

Visual	
--------	---

	<p>Gambar 4.17 Ellen menceritakan alasannya berpisah dengan Papa Kiara</p>  <p>Gambar 4.18 Ellen menyesal karena kurang memberikan waktu kepada Kiara</p> <p>Gambar: Screenshoot Film Susah Sinyal</p>
Dialog	<p>Ellen: Nikah muda itu gak gampang. Papa kamu ternyata gak siap hidup dengan satu perempuan saja, Mama sakit hati Ki. Sampai akhirnya, Mama mencari pelarian dengan kuliah lagi, kerja lagi, seneng lagi, itu pelarian Mama sampai senengnya Mama, sampai gak sadar tanggung jawab Mama sebenarnya itu apa? Tiba-tiba Mama kayak kehilangan waktu Ki. Kamu sudah gede dan ketika Mama melihat kamu betapa naifnya Mama dulu. Dan gak seharusnya kamu menderita karena kesalahan Mama dulu, Kiara. Jadi, ini salahnya Mama.</p>
Type Of Shot	<p>a) Gambar 4.17: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p>

	<p>b) Gambar 4.18: Teknik pengambilan gambar: <i>Big Close Up</i>, teknik pengambilan gambar ini mengambil bagian kepala objek nampak jelas dan tidak menutupi panorama di belakangnya.</p>
<p>Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos</p>	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Ellen menceritakan alasan bercerai dengan Papa Kiara 2. <i>Signified</i> (Petanda): Terlihat Ellen menyesal karena pelariannya dulu sampai lupa waktu dengan Kiara. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Seorang Ibu yang memiliki masalah dengan pasangannya dan untuk melupakan masalahnya dia mencari pelarian dengan sibuk bekerja. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Pelarian yang diambil oleh Ellen membuatnya lupa akan waktu dan tanggung jawabnya kepada Kiara putrinya. <p>c) Mitos:</p> <p>Menjadi orang tua tunggal memang lah tidak mudah. Namun, sebaiknya orang tua tunggal tidak berlarut-larut dalam kesedihan dan tetap fokus kepada anak. Meskipun harus bekerja</p>

	<p>lebih keras lagi, tetapi menghabiskan waktu yang berkualitas dengan anak akan lebih berarti untuk anak. Orang tua tunggal bisa mengatur jadwal kerja dan waktu bersama anak.</p>
--	---

11. Adegan ke-190 Ellen menunjukkan video kepada Kiara tentang Andien yang membantu untuk bisa berduet dengan Kiara di album baru Andien.

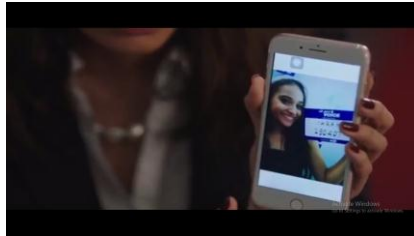
ANALISIS (01:40:56)

Tabel 4.11

<p>Visual</p>	<div data-bbox="546 904 998 1161" data-label="Image"> <p>A photograph showing two women, Ellen and Kiara, sitting on a sandy beach. Ellen is pointing at a smartphone held by Kiara. In the background, there are palm trees and a beach umbrella under a clear sky.</p> </div> <p data-bbox="529 1180 1153 1267"><i>Gambar 4.19 Ellen menunjukkan Video kepada Kiara</i></p> <div data-bbox="552 1286 968 1520" data-label="Image"> <p>A photograph showing Kiara and Ellen looking at a smartphone together. On the phone's screen, a small video player is visible, showing a woman's face. Kiara is smiling and looking at the phone.</p> </div> <p data-bbox="529 1539 1133 1570"><i>Gambar 4.20 Kiara melihat Video dari Andien</i></p>
---------------	---



Gambar 4.21 Ellen menceritakan kepada Kiara cara memperoleh persetujuan Andien untuk bisa membantunya



Gambar 4.22 Ellen membujuk Andien untuk membantunya untuk memenuhi cita-cita Kiara



Gambar 4.23 Andien menerima tawaran Ellen untuk bisa membantu Kiara menjadi teman duet menyanyi di album terbarunya.

Gambar: Screenshoot Film Susah Sinyal

Dialog	<p>Kiara: <i>Tadi Mama mau tunjukkin apa sih?</i></p> <p>Ellen: (Ellen menunjukkan Video yang ada di handphone nya dan didalam Video Andien berkata: “<i>Hay Kiara, aku tadi udah nonton video kamu loh dan saya rasa kamu berbakat, sayangnya aku tidak bisa bantuk kamu di The Next Voice kali ini, tapi aku kan mau ngeluarin album baru ni, kamu mau gak jadi featuring di salah satu album aku? Mau ya, kabari saya, sampai ketemu</i>” <i>Ki, Mama tau mungkin ini gak bisa menghapus kesalahan Mama selama ini.</i></p> <p>Kiara: (Kiara langsung memeluk Ellen) “<i>I love you, Mom</i>”</p> <p>Ellen: <i>Love you more</i></p> <p>Kiara: <i>Kok bisa sih Ma itu video itu?</i></p> <p>Ellen: <i>Yah bisa lah</i></p>
Type Of Shot	<p>a) Gambar 4.19: Teknik pengambilan gambar: <i>Long Shot</i>, teknik pengambilan gambar ini diambil dari jarak jauh, sehingga objek dan latar belakangnya nampak jelas.</p> <p>b) Gambar 4.20: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p> <p>c) Gambar 4.21: Teknik pengambilan gambar:</p>

	<p><i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p> <p>d) Gambar 4.22: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan</p> <p>e) Gambar 4.23: Teknik pengambilan gambar: <i>Medium Close Up</i>, teknik pengambilan gambar dari jarak yang dekat dengan objek dan diambil hanya separuh badan.</p>
Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos	<p>a) Denotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Ellen menunjukkan Video kepada Kiara 2. <i>Signified</i> (Petanda): Terlihat Ellen menunjukkan Video Andien yang menerima Kiara untuk menjadi teman duet di album terbarunya. <p>b) Konotasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Signifer</i> (Penanda): Ellen menunjukkan Video Andien dan menceritakan kepada Kiara bagaimana dia mendapatkannya. 2. <i>Signified</i> (Petanda): Seorang Ibu mengusahakan apa yang bisa dia lakukan untuk putrinya, Kiara. Dengan

	<p>bertemu Andien dan meminta bantuan Andien.</p> <p>c) Mitos</p> <p>Sejatinya orang tua akan berupaya mencari cara agar kehidupan anak-anaknya bahagia. Orang tua berani mengorbankan apa saja agar anak-anaknya bisa bahagia. Salah satu kunci untuk membahagiakan anak adalah dengan mendukung bakat dan impian anak.</p>
--	--

B. Pesan Moral dalam Film “Susah Sinyal”

1) Optimis dalam meraih cita-cita

Semua orang memiliki cita-cita dan orang akan mencari cara bagaimana dapat menggapai cita-cita. Dengan cara optimis percaya akan kemampuan dan selalu berusaha meskipun tidak mudah, mencoba meskipun gagal dia akan bangkit dan memperjuangkan apa yang dia yakini meskipun banyak orang mencibir “itu mustahil” dia akan tetap teguh pada pendirian.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Surah Az-Zumar ayat 53:

قُلْ يُعْبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.”

Maksud dari ayat di atas ialah Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad agar menyampaikan kepada umatnya bahwa Allah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang dan sangat luas rahmat dan kasih sayang-Nya terhadap hamba-Nya yang beriman, akan mengampuni segala dosa yang telah terlanjur mereka kerjakan seperti meninggalkan perintah-Nya atau mengerjakan larangan-Nya apabila benar-benar tobat dari kesalahan mereka. Banyak orang yang menyangka bahwa dosanya telah bertumpuk-tumpuk, tidak akan diampuni Allah lagi. Jadilah ia seorang yang berputus asa terhadap ampunan, rahmat, dan kasih sayang-Nya. Tetapi Allah, meskipun besar dosa hamba-Nya, Dia tetap mengasihi dan menyantuninya dan melarangnya berputus asa terhadap rahmat dan kasih sayang-Nya.

Jadi, sebagai hamba-Nya kita tidak di perbolehkan untuk berputus asa, seperti hal nya di Film Susah Sinyal, Kiara yang sangat optimis meraih cita-citanya untuk menjadi penyanyi hebat.

2) Tanggung jawab dalam bekerja

Setiap pekerjaan dan profesi yang telah dan kita tekuni pasti menuntut tanggung jawab kepada kita yang telah memilih untuk bernaung dalam sebuah instansi baik swasta maupun pemerintah. Tanggung jawab tersebut akan sangat menentukan sejauh mana kepercayaan orang terhadap dirinya.

Tanpa adanya tanggung jawab, seorang pekerja biasanya tidak memiliki etika kerja yang baik. Ia hanya akan bekerja seperlunya dan tidak berniat memberikan yang lebih. Namun, orang yang memiliki etika kerja maksimal akan bersedia mengemban tanggung jawab dari pekerjaan yang mereka kerjakan.

Sebagaimana dengan firman Allah swt yang menjelaskan tentang bekerja keras Surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya, agar beliau mengatakan kepada kaum Muslimin yang mau bertobat dan membersihkan diri dari dosa-dosa dengan cara bersedekah dan mengeluarkan zakat dan melakukan amal saleh sebanyak mungkin. Di samping itu, Allah juga memerintahkan kepada Rasul-Nya agar menyampaikan kepada umatnya, bahwa apabila mereka telah melakukan amal-amal saleh tersebut maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal-amal tersebut.

3) Disiplin

Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan. Dengan melaksanakan disiplin, berarti semua pihak dapat menjamin kelancaran berbagai aktivitas, antara lain belajar, bekerja, berusaha, dan lain-lain. Dari disiplin, akan melahirkan mental yang kuat dan tidak mudah menyerah walaupun dalam kondisi sulit sekalipun.

Sebagai siswa di sekolah memperhatikan dan menaati peraturan yang ada di sekolah, yakni pada jam belajar hendaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh Guru di dalam kelas, jangan bermain *handphone* dengan begitu kita memperoleh ilmu yang telah diberikan oleh Guru.

Dalam Islam juga mengajarkan kedisiplinan sama dengan menghargai waktu, sebagaimana firman Allah pada

Surah An-Nisaa' ayat 59 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

Allah swt telah menyuruh kita untuk taat kepada Allah swt dan Rasul-Nya. Disiplin adalah salah satu bentuk dari taat pada peraturan, terutama aturan yang telah ditetapkan Allah swt.

4) Sopan terhadap Orang tua

Perintah untuk berakhlak mulia dan bersikap baik terhadap orang tua diterangkan dalam kitab suci Al-Qur'an dan hadits. Salah satunya yaitu dalam Surah An-Nisaa' ayat 36 yang artinya; Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang tuamu, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki."

Berbuat baik kepada orang tua mencakup segalanya, baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan yang dapat menyenangkan hati orang tua. Berlaku lemah lembut dan sopan santun kepada keduanya termasuk berbuat baik kepada

orang tua. Mengikuti nasihatnya, selagi tidak bertentangan dengan ajaran Allah swt juga termasuk berbuat baik. Termasuk pula berbuat baik dengan mendoakan keduanya agar Allah swt mengampuni dosanya, sebab keduanya telah berjasa bagi anak-anaknya.

5) Dukungan Orang tua

Setiap orang tua tentunya mengharapkan keberhasilan dan masa depan yang sukses untuk setiap anaknya. Dalam mencapai keberhasilannya, anak tentunya akan menemui berbagai macam tantangan dan masalah yang membuat perjuangannya menjadi tidak mudah. Sebagai orang tua penting sekali untuk mendukung apapun yang menjadi impian anaknya.

Peran orang tua sebagai pendukung anak bisa memotivasi baginya. Motivasi dari orang tua tidak hanya membantu anak kembali semangat, namun membantu anak untuk lebih fokus dalam menemukan solusi. Ketika anak berfokus pada solusi, maka akan lebih mudah memecahkan masalahnya.

Nabi Muhammad Saw bersabda: “Setiap orang dari kamu adalah pemimpin dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpinnya. Penguasa adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Laki-laki adalah pemimpin yang bertanggung jawab pada keluarganya. Perempuan adalah

pemimpin dalam rumah tangga dan bertanggung jawab pada anak-anaknya.”

Anak-anak belajar tentang hal yang benar dan salah sesuai apa yang diberikan orang tuanya. Tanggung jawab orang tua adalah mengajarkan anak untuk membedakan mana benar dan mana yang salah. Orang tua bertugas menjadi pembimbing dan teladan bagi anak dalam menaati Allah swt dan Rasul-Nya.

Sebagai orang tua yang baik mendukung apa yang anak inginkan selagi tidak melanggar ajaran agam Islam.

6) Sempatkan waktu untuk keluarga

Orang tua akan bekerja keras agar dapat menghidupi anaknya dan dapat memberikan kebutuhan anak-anaknya. Sehingga terkadang orang tua bekerja hingga larut sampai tidak ada waktu untuk anak dan keluarga. Sebagai orang tua yang bekerja diharapkan dapat menjadikan waktu keluarga sebagai prioritas dan berkomitmen untuk perkembangan anak mereka agar mampu membangun ikatan yang sehat dengan anak dan keluarga.

Dengan demikian, anak-anak pun dapat bertumbuh menjadi orang dengan kesehatan mental, sosial, fisik, dan emosional yang baik. Serta terjalinnya keluarga yang harmonis.

Sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari Aisyah r.a berbunyi: “Seorang Badui datang kepada Rasulullah dan

berkata “Kalian mencium anak laki-laki, sedangkan kami tak pernah melakukannya.” Rasulullah Saw mengatakan, “Aku tidak bisa menanam kasih sayang di hatimu bila Allah Swt telah mencabutnya.” (Sahih Al-Bukhari).

Pemimpin yang baik adalah mereka yang memiliki kepedulian pada orang-orang yang dipimpinnya, hal ini ada dalam diri Nabi Muhammad Saw. Beliau tidak hanya memperlakukan semua sahabat dengan baik, beliau juga tidak pernah memarahi anak-anak-Nya.

7) Kejujuran serta membantu tanpa pamrih

Jujur adalah perbuatan yang mudah diucapkan tetapi sangat sulit dilakukan. Orang yang jujur dan tulus dengan sesama akan membantu orang yang kesusahan tanpa pamrih. Dengan mengembalikan barang yang bukan miliknya dan tidak menerima uang sebagai bentuk terima kasih adalah bentuk kejujuran dan keikhlasan.

Sebagaimana firman Allah swt yang menjelaskan tentang keikhlasan Q.S Al-A'raf ayat 29:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ
وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Artinya: Katakanlah, “Tuhanku menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlasakan ibadah

semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula.”

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya Allah swt memerintahkan kepada hamba-Nya agar berlaku adil, ikhlas dan baik dalam semua hal. Sebagaimana firman Allah swt diatas.

8) Hal yang paling berharga adalah “waktu”

Waktu adalah komoditas paling berharga di dalam kehidupan semua orang. Semua orang memiliki waktu yang sama yaitu 24 jam dalam satu hari dan harus menentukan pilihan yang tepat dalam menggunakan waktu tersebut. Penggunaan waktu yang tepat secara langsung berpengaruh terhadap kesuksesan yang akan diraih di masa yang akan datang.

Sebagaimana yang disebutkan dalam Surah Al-Ashr yang artinya: “Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

Maksud dari ayat di atas ialah agar orang beriman memberi perhatian lebih kepada waktu, serta mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk hal terpuji sesuai dengan ajaran Islam. Karena waktu tidak akan berhenti maupun terulang meski sedetik saja.

Jadi, sesibuk apapun sebagai orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk berkumpul dengan anak dan keluarganya. Walaupun keadaan memaksa orang tua untuk bekerja, tetapi tetap luangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak.

9) Menepati janji

Orang tua yang memberikan izin kepada anaknya untuk pergi dengan syarat kembali sebelum larut malam, ini adalah bentuk kepercayaan orang tua kepada anak. Hendaknya, diberikan izin untuk kembali sebelum malam, maka kita harus menepatinya agar tidak membuat orang tua khawatir dan jika mengingkari janji segera meminta maaf dengan tulus dan ikhlas kepada orang tua.

Dalam Surah An-Nahl ayat 91 menjelaskan tentang menepati janji yang bunyinya:

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْفُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا
وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “Dan tepatilah janji dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu melanggar sumpah, setelah diikrarkan, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”

Menurut ayat ini, semua ikatan perjanjian yang dibuat dengan kehendak sendiri, wajib dipenuhi baik perjanjian itu

sesama kaum Muslimin ataupun terhadap orang di luar Islam. Allah swt melarang kaum Muslimin melanggar sumpah yang diucapkan dengan mempergunakan nama Allah, karena dalam sumpah seperti itu, Allah telah ditempatkan sebagai saksi.

10) Penyesalan

Penyesalan mengenai suatu hal bisa saja terjadi pada setiap orang dengan beragam persoalan. Rasa sesal dan bersalah menghantui pikiran dan perasaan jika mengingat kembali tentang kejadian, peristiwa ataupun keadaan dimana penyesalan tersebut terjadi.

Sebagai contoh dalil penyesalan pada Surah An-Nisaa' ayat 73 yang artinya: "Wahai kiranya saya ada bersama-sama mereka, tentu saya mendapat kemenangan yang besar (pula)."

Menyesali apa yang sudah terjadi, bisa membuat menyalahkan diri sendiri. Tapi yang lebih penting adalah bagaimana tetap semangat dalam menjalani hidup dan menjadikan penyesalan sebagai pengalaman berharga agar ke depan lebih baik.

11) Berusaha

Berusaha atau berikhtiar ialah seorang yang ingin memperoleh sesuatu yang dicapainya. Ikhtiar juga merupakan salah satu contoh sikap akhlak baik dan terpuji yang sudah diajarkan Rasulullah SAW kepada umat Islam.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Ar-Ra'du ayat 11 yang artinya; Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Ikhtiar yang baik dari seorang muslim harus disertai dengan tawakkal, agar apapun hasil usahanya akan dipandang sebagai yang terbaik bagi dirinya dari Allah swt. Satu-satunya Tuhan yang pantas disembah.